



**Judul** : Terima kasih Pak Jokowi, food estate angkat kesejahteraan petani  
**Tanggal** : Minggu, 26 Februari 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Terima Kasih Pak Jokowi Food Estate Angkat Kesejahteraan Petani

ANGGOTA Komisi III DPR Ary Egahni Ben Bahat menyampaikan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo atas dukungan program *Food Estate* yang diselenggarakan di Kapuas, Kalimantan Tengah. Adanya program *Food Estate* ini membuat para petani bergairah memacu produktivitas pertanian di Kalimantan Tengah (Kalteng).

"Sebagai wakil rakyat Kalteng, saya menyampaikan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo yang telah menunjuk Kalteng sebagai kawasan *Food Estate*," kata politisi Fraksi NasDem ini di Kapuas, kemarin.

Dia bersyukur, *Food Estate* di Kapuas ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Lahan yang sebelumnya hanya mampu panen antara tiga hingga empat ton per hektare, kini mampu mencapai delapan ton per hektare. Kementerian Pertanian (Kementan) dan Pemerintah Kabupaten Kapuas pun pantas diberi apresiasi.

Dalam kesempatan tersebut, Ary juga menyerahkan sejumlah bantuan aspirasi berupa alat mekanisasi pertanian untuk para petani yang ada di Kalteng, khususnya Kabupaten Kapuas.

Dia juga menyerahkan pupuk ke petani yang akan didistribusikan melalui Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas.

"Tidak lain agar para petani di Kabupaten Kapuas tetap semangat dan bangkit. Jargon sebagai Lumbung Ketahanan Pangan Nasional harus benar-benar digelorakan dan dilaksanakan, sehingga sering waktu semua petani menjadi makmur dan sejahtera," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Per-

tanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo meninjau pengembangan *Food Estate* Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Peninjauan ini bertujuan mendorong optimalisasi pengembangan *Food Estate* dari hulu hingga hilir. Ini berbasis kelembagaan korporasi, khususnya percepatan dan peningkatan luas tanam padi di *Food Estate* Kapuas.

Syahrul menuturkan, target luas penanaman padi di *Food Estate* di Desa Dadahup pada Februari ini seluas 1.020 hektare dan tertanami 200 hektare dengan perkiraan produksi di atas 4 ton.

"Namun kita dorong terus bersama Pemerintah Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, TNI dan Polri, dalam waktu 1 sampai 2 minggu depan mencapai 500 hektare," harapnya.

Syahrul mengakui, untuk pengembangan *Food Estate* membutuhkan waktu yang cukup lama hingga meraih hasil maksimal, yakni hingga 4 tahun. Sebab, dihadapkan tantangan kondisi lahan rawa yang dipenuhi air. Sehingga kemampuan *Food Estate* ini tidak boleh hanya dilihat pada hasil yang dicapai saat ini.

Apalagi *Food Estate* ini adalah konsep yang menempuh masa depan secara nasional karena pertanian Indonesia tidak bisa bertumpu hanya di Jawa, Sulawesi, Sumatera dan lainnya.

"Lahan yang paling siap dan cukup tersedia luas itu di Kalimantan, termasuk Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, Bapak Presiden Jokowi menunjuk *Food Estate* ini untuk mendorong konsep ketahanan pangan nasional ke depan," terangnya. ■ KAL